

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, penulis akan memaparkan simpulan, implikasi, dan rekomendasi berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan analisis data dan proses yang terlihat di lapangan yang telah diuraikan pada bab IV, dapat dirumuskan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Adapun kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut: Terdapat kualitas interaksi dalam keluarga bukan satu-satunya faktor yang memberikan kontribusi terhadap prestasi akademik siswa di SMA BPI 1 Bandung. Berdasarkan hasil tersebut, maka peneliti mengelaborasi kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Kualitas interaksi dalam keluarga bukan satu-satunya faktor yang memberikan kontribusi terhadap prestasi akademik siswa di SMA BPI 1 Bandung. Terciptanya prestasi akademik ini faktor lain yang mempengaruhi adalah tentang bagaimana adanya lingkungan belajar yang kondusif, nyaman, aman, tertib dan disertai dengan sarana serta prasarana yang baik merupakan harapan bagi seluruh insan pendidikan.
- 2) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kualitas interaksi dalam keluarga dilihat dari status sosial ekonomi keluarga, dilihat dalam aspek komunikasi orang tua dengan anak.
- 3) Berangkat dari kenyataan ini perbaikan kondisi keluarga merupakan hal yang mutlak, karena hal tersebut akan memberikan dampak positif bagi peningkatan prestasi akademik di sekolah. Faktor-faktor lain yang mungkin diduga berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa adalah pendidikan orang tua, kompetensi guru di sekolah dan daya dukung lingkungan masyarakat.

Adapun hasil yang selanjutnya yaitu peneliti juga menelusuri apakah terdapat perbedaan kualitas interaksi dalam keluarga dilihat dari status sosial

ekonomi keluarga. Berdasarkan pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan kualitas interaksi dalam keluarga dilihat dari status sosial ekonomi keluarga, hal ini didukung oleh Brian dalam kutipan Pratikto, salah satunya adalah komunikasi orang tua dengan anak. Komunikasi yang terjalin antara orangtua dan anak dalam satu ikatan keluarga di mana orangtua bertanggung jawab dalam mendidik anak. Dengan kata lain bahwa status sosial ekonomi tidak menjamin adanya kualitas interaksi dalam keluarga, karena hubungan yang terjalin antara orang tua dan anak di sini bersifat dua arah, disertai dengan pemahaman bersama terhadap sesuatu hal dimana antara orangtua dan anak berhak menyampaikan pendapat, pikiran, informasi atau nasehat. Hubungan interpersonal antara orangtua dan anak muncul melalui transformasi nilai-nilai. Transformasi nilai dilakukan dalam bentuk sosialisasi. Pada proses sosialisasi di masa kanak-kanak orangtua adalah membentuk kepribadian anak-anaknya dengan menanamkan nilai-nilai yang dianut oleh orangtua. Hal yang dilakukan orangtua pada anak di masa awal pertumbuhannya sangat mempengaruhi berbagai aspek psikologis anak-anak.

Kualitas interaksi dalam keluarga dan status sosial ekonomi mempengaruhi terhadap prestasi akademik siswa, tetapi terdapat faktor lain yang mempengaruhi prestasi akademik selain kualitas interaksi dalam keluarga dan status sosial ekonomi yang tidak termasuk ke dalam penelitian.

5.2 Implikasi

Implikasi penelitian ini terhadap bidang pendidikan sosiologi adalah penelitian ini dapat menjadi sebuah sumbangan pengetahuan untuk dianalisis serta ditindaklanjuti dalam bidang keilmuan sosiologi mengenai konsep kualitas interaksi dalam keluarga dan status sosial ekonomi yang mana fenomena ini menjadi salah satu kajian dalam ilmu sosiologi sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai suatu rujukan untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang. Selain itu penelitian mengenai status sosial ekonomi sering berfokus membahas mengenai latar belakang ekonomi keluarga yang mempengaruhi.

Selanjutnya penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan penyampaian materi mata pelajaran sosiologi di Sekolah Menengah Atas (SMA

yang berkaitan dengan kesenjangan sosial, dimana salah satu bentuk kesenjangan sosial yang ada di masyarakat yang terdapat pada materi kelas XII pada konsentrasi kelas Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Hasil penelitian ini dapat dijadikan contoh dalam penyampaian materi mengenai contoh kesenjangan sosial, sehingga diharapkan penelitian ini dapat berimplikasi pada pengembangan materi-materi sosiologi dan teori-teori sosiologi baik di tingkat SMA maupun di tingkat perguruan tinggi terutama mengenai konsep status sosial ekonomi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas maka penulis memberikan saran-saran kepada pihak yaitu:

1. Kepada keluarga

Dalam suatu keluarga, orang tua yang paling diharapkan untuk menyampaikan atau mengkomunikasikan nilai-nilai, sikap serta harapan-harapan keluarga itu kepada anak-anaknya, ini dapat dilakukan berbagai peraturan, reaksi orang tua terhadap perilaku-perilaku anak-anaknya, petunjuk-petunjuk dan perilaku orang tua sebagai model serta orang tua yang harus meningkatkan pengawasan terhadap putra-putrinya. Selain itu orang tua juga perlu meningkatkan pengawasan terhadap remaja, orang tua diharapkan mengkomunikasikan nilai-nilai, sikap serta harapan-harapan dari keluarga terhadap peserta didik (anak remaja). Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai peraturan, reaksi orang tua terhadap perilaku-perilaku remaja, nasihat-nasihat dan perhatian orang tua sebagai model.

2. Kepada peserta didik

Peserta didik diharapkan untuk selalu terbuka dalam berkomunikasi di dalam keluarga, keterbukaan untuk membicarakan segala informasi, masalah-masalah, pengalaman yang dialami baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan diluar sekolah. Selain itu peserta didik juga diharapkan agar selalu mengkomunikasikan semua masalah kepada keluarga dan lebih terbuka untuk membicarakan segala informasi, masalah-masalah, pengalaman-pengalaman yang diperoleh baik di lingkungan sekolah maupun dari lingkungan luar sekolah.

3. Kepada sekolah

Kepada pihak sekolah dihimbau agar lebih meningkatkan pengawasan kepada peserta didik dan diharapkan lebih dapat melakukan pendekatan secara personal dengan peserta didik. Dan bekerjasama dengan orang tua, peserta didik dalam melakukan pengawasan terhadap peserta didiknya.

4. Pemerintah

Pemerintah hendaknya membuat kebijakan pada kurikulum Pendidikan mengenai materi atau bahan bacaan yang sensitif mengenai status sosial ekonomi di berbagai tingkat sekolah. Serta mengadakan kegiatan pelatihan serta seminar kepada calon guru maupun guru tentang status sosial ekonomi agar bias status sosial ekonomi tidak akan terjadi disekolah.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian, ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan untuk kegiatan penelitian selanjutnya, yaitu:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk memilih partisipan atau subjek penelitian yang lebih banyak dari penelitian ini sehingga data yang didapat lebih variatif, maka dalam pengambilan kesimpulan dapat lebih baik.
- 2) Pada penelitian selanjutnya ada baiknya menggunakan teori-teori yang lainnya sebagai pisau analisis untuk memperdalam analisis temuan data yang ada. Apabila dipandang dari perspektif teori yang berbeda sehingga mungkin dapat menghasilkan analisis yang berbeda dengan penelitian ini namun masih dalam ruang lingkup Sosiologi.
- 3) Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti dengan menggunakan metode dan pendekatan lain selain metode fenomenologi, serta mampu menjelaskan secara lebih mendalam mengenai faktor-faktor lain yang memengaruhi pernikahan jarak jauh, juga dampak yang ditimbulkan baik secara psikologis maupun secara sosial di lingkungan masyarakat.